

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai “Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Bagi Peserta Didik di SD Muhammadiyah 02 Cileungsi”, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Metode Ummi disusun oleh Masruri dan Ahmad Yusuf MS. Salah satu yang melatarbelakangi lahirnya metode Ummi adalah banyaknya sekolah-sekolah yang dirasa membutuhkan pembelajaran Al-Qur’an untuk mencetak generasi Qur’ani. Motto metode Ummi ada tiga yaitu mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati. Adapun visi metode Ummi adalah menjadi lembaga terdepan yang menomor satukan kualitas untuk melahirkan generasi Qur’ani. Sedangkan misinya adalah mewujudkan sebuah lembaga pendidikan dan dakwah yang dikelola secara profesional. Metode Ummi untuk belajar membaca Al-Qur’an memiliki 4 model pembelajaran yaitu: klasikal, individual klasikal, klasikal baca simak, dan klasikal baca simak murni. Metode Ummi memiliki 6 jilid buku dengan pokok-pokok bahasan yang berbeda pada setiap jilidnya. Metode Ummi memiliki tujuh tahapan dalam proses pembelajaran.

2. Penerapan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik di SD Muhammadiyah 02 Cileungsi sudah mengikuti standar yang dimiliki oleh sistem Ummi Foundation yakni dilakukan dengan tujuh tahapan proses pembelajaran yaitu: pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan/keterampilan, evaluasi, dan penutup. Selain menggunakan tujuh tahapan tersebut, setiap pertemuan guru juga mengadakan kuis materi terhadap peserta didik. Kuis ini bertujuan untuk mengetahui apakah peserta didik sudah memahami materi yang diajarkan pada saat pertemuan tersebut. Penerapan metode Ummi dilakukan sebanyak 4 kali dalam seminggu dengan durasi selama 60 menit setiap pertemuan. Jumlah setiap kelompok metode Ummi maksimal hanya boleh berisi 12-15 siswa. Metode Ummi memiliki beberapa model pembelajaran yaitu individual, klasikal individual, klasikal baca simak, dan klasikal baca simak murni. Dengan menggunakan buku jilid Ummi, penerapan metode Ummi di SD Muhammadiyah 02 Cileungsi dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan indikator kemampuan yakni menguasai tahsin dan ilmu tajwid, sehingga peserta didik mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar.
3. Penerapan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SD Muhammadiyah 02 Cileungsi memiliki faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung yang ditemukan adalah guru yang sudah bersertifikat, alat peraga metode Ummi, buku jilid Ummi, dan adanya

pembagian kelompok. Sedangkan faktor penghambatnya adalah ketersediaan waktu yang kurang dan keterbatasan jumlah guru metode Ummi. Hal ini dapat menyebabkan terhambatnya proses pembelajaran, sebab ketersediaan waktu dapat mengakibatkan materi yang disampaikan terkadang tidak mencapai target pembelajaran ditambah dengan jumlah guru yang terbatas.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, mengenai penerapan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, peneliti akan menyampaikan beberapa saran terhadap pihak yang bersangkutan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah dapat mendukung dan mengembangkan proses pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi dengan menambahkan sarana prasarana untuk mencapai tujuan yang maksimal dalam pembelajaran.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat mengajar metode Ummi dengan semaksimal mungkin, serta meningkatkan keterampilan dalam mengajar dengan mengembangkan inovasi pengajaran yang lebih menarik.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan agar selalu aktif dalam mengikuti proses pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu, peserta didik harus tetap menjaga semangat dalam belajar dan tidak lupa untuk mengamalkan yang sudah ia

pelajari, khususnya dalam mempelajari Al-Qur'an. Sebab membaca dan mempelajari Al-Qur'an merupakan sebuah kewajiban bagi umat Islam yang harus dilakukan.

4. Bagi Penulis

Dalam pelaksanaan penelitian ini, diharapkan peneliti dapat mengambil pelajaran dan dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya mengenai metode pembelajaran Al-Qur'an, khususnya penerapan metode Ummi.